



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 Provinsi Kalimantan Timur

Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan
Jakarta, Agustus 2023



INDONESIA HUMAN CAPITAL INDEX (HCI)

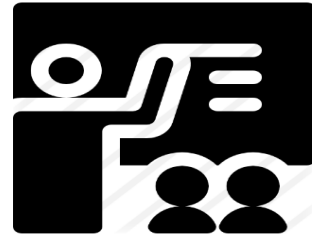
KELANGSUNGAN HIDUP *SURVIVAL*



Anak-anak yang tidak mampu bertahan, tidak bertumbuh dan berkembang untuk menjadi pekerja di masa mendatang (Angka kematian bawah 5 tahun)

target SDG 2,3,6

BERSEKOLAH *SCHOOL*



Kontribusi masa bersekolah yang berkualitas (*quality adjusted years of school*) ke tingkat produktivitas pekerja di masa mendatang

target SDG 4

KESEHATAN *HEALTH*



Kontribusi dari kesehatan (kemampuan kelangsungan hidup pada usia dewasa – *adult survival rate* dan **stunting**) ke produktivitas pekerja di masa mendatang

target SDG 2,3,5,6



Tingkat Produktivitas Pekerja di Masa Mendatang (relatif terhadap nilai standar apabila Pendidikan lengkap dan tingkat kesehatan yang maksimal)

HCI components – berkaitan erat dengan SDG

PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 72 TAHUN 2021 TENTANG PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

Stunting: Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Percepatan Penurunan Stunting: Setiap upaya yang mencakup Intervensi Spesifik dan Intervensi Sensitif yang dilaksanakan secara konvergen, holistik, integratif, dan berkualitas melalui kerja sama multisektor di pusat, daerah, dan desa.



TARGET YANG DIUKUR PADA ANAK BALITA:



Angka Prevalensi *stunting*

14%



Target tujuan pembangunan berkelanjutan berdasarkan capaian di 2024

TARGET 2024

5 (LIMA) PILAR STRANAS PERCEPATAN PENURUNAN *STUNTING*

PILAR 1	PILAR 2	PILAR 3	PILAR 4	PILAR 5
Peningkatan komitmen dan visi kepemimpinan di	Peningkatan komunikasi perubahan	Peningkatan konvergensi intervensi	Peningkatan ketahanan pangan dan gizi	Penguatan dan pengembangan sistem, data,

DASAR PELAKSANAAN SSGI 2022 (2)


**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

SALINAN

**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 72 TAHUN 2021
TENTANG
PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**


**KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA RI
SEKRETARIAT WAKIL PRESIDEN**
Jalan Kebon Sirih No. 14, Jakarta 10110 Telepon (021) 2316405-08
Faksimile (021) 3810104, Situs: www.wapresri.go.id

Nomor : B-143 /KSN/SWP/SS.01.01/06/2022
Sifat : Segera
Hal : Pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022

7 Juni 2022

Yth. Menteri Kesehatan
di Jakarta

Pada Rapat Koordinasi (Rakor) Pengarah Tim Percepatan Penurunan Stunting (TPPS) tanggal 31 Mei 2022 yang dipimpin oleh Bapak Wakil Presiden, salah satu agenda yang dibahas adalah tentang pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 yang menjadi tanggungjawab Kementerian Kesehatan. Kegiatan ini sangat penting dan sudah dilaksanakan dalam Perpres 72/2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting, untuk menghasilkan data stunting tahun 2022, yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengukur capaian pelaksanaan program prioritas dan sebagai masukan untuk perbaikan program berikutnya. Pada Rakor tersebut dan Kementerian Kesehatan telah melaksanakan Pembangunan Nasional/Bappenas mewajibkan bahwa Kementerian Kesehatan harus melaksanakan data untuk kegiatan tersebut.

Untuk menindaklanjuti Rapat Koordinasi TPPS tersebut, dengan hormat kami meminta Kementerian Kesehatan untuk:

- (1) Melaksanakan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 sehingga dapat menghasilkan data prevalensi stunting tahun 2022. Oleh karena itu, Kementerian Kesehatan perlu segera mengalokasikan dana dan melakukan persiapan, sehingga pelaksanaan SSGI Tahun 2022 dapat segera dilaksanakan.
- (2) Melakukan publikasi hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 paling lambat pada awal tahun 2023.

Atas perhatian dan perhatian Bapak Menteri, kami ucapkan terima kasih.


Sekretaris Wakil Presiden,
M. Nur Hafidza

Tembusan:
1. Wakil Presiden RI
2. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
3. Menteri Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas
4. Menteri Keuangan
5. Kepala BPKP


**KEMENTERIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL/
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA**
JALAN TAMAN SURUPATI NOMOR 2 JAKARTA 10310
TELEPON (021) 319 34379; FAKSIMILE (021) 392 6603
www.bappenas.go.id, e-mail: kgn@bappenas.go.id

Nomor : 03007/PP.03.02/D.5/T/3/2022 Jakarta, 11 Maret 2022
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Pelaksanaan SSGI 2022 oleh Kementerian Kesehatan

Kepada Yth.
Sekretaris Jenderal, Kementerian Kesehatan
di Jakarta


Menindaklanjuti Rapat Koordinasi Keberlanjutan Penyediaan Data-Data Pencapaian Target RP-JMN Bidang Kesehatan dan Gizi Bersumber Survei pada 26 Januari 2022, salah satu poin kesepakatan utama dalam pertemuan tersebut adalah urgensi diadakannya Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022 oleh Kementerian Kesehatan. SSGI merupakan sumber utama penyediaan data capaian stunting dan wasting beserta determinannya pada level nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Untuk itu, pelaksanaan SSGI 2022 oleh Kementerian Kesehatan menjadi salah satu prioritas untuk menjamin ketersediaan data capaian stunting dan wasting beserta determinannya secara tahunan. Selain itu, pelaksanaan SSGI 2022 juga dapat memberikan update tren kemajuan percepatan penurunan stunting melalui keterbandingan antar waktu.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami harapkan bahwa Kementerian Kesehatan dapat melaksanakan SSGI pada tahun 2022. Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan pula notulensi dari pertemuan yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.


Deputi Bidang Pembangunan
Masyarakat, dan Kebudayaan,
Subandi Sardjoko

Tembusan :
1. Kepala Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional;
2. Deputi Bidang Dukungan Kebijakan Pembangunan Manusia dan Pemerataan Pembangunan, Setwapres;
3. Direktur Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan;
4. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat, Kementerian Kesehatan
5. Kepala Biro Perencanaan dan Anggaran, Kementerian Kesehatan;
6. Direktur Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Kementerian Kesehatan;
7. Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat, Bappenas.


**MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : LB.02.03/Menkes/ 436 /2022 28 Juni 2022
Lampiran : Satu berkas
Hal : Dukungan pelaksanaan Survei Kesehatan Nasional Tahun 2022

Yth.
1. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab/Kota


Tahun 2022 Kementerian Kesehatan dalam hal ini Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan akan melaksanakan Survei Kesehatan Nasional yaitu Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) dan Serosurvei Antibodi COVID-19 Berbasis Komunitas.

SSGI bertujuan untuk mengetahui gambaran status gizi Balita stunting, wasting, underweight dan overweight dan determinannya. Pengumpulan data akan dilaksanakan di 34 Provinsi di 514 Kab/Kota. Survei ini melibatkan Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Poltekkes. Sampel yang akan dikumpulkan sebanyak 345.000 balita. Pengumpulan data SSGI 2022 akan dilakukan pada bulan Juli-September 2022.

Sebagai bagian dari penanggulangan pandemi COVID-19, akan dilakukan Serosurvei Antibodi COVID-19 Berbasis Komunitas. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran profil kekebalan komunitas terhadap SARS COV-2 penduduk di 34 provinsi. Pengumpulan data akan dilakukan di 34 Provinsi di 100 Kabupaten/Kota melibatkan Dinas Kesehatan Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Puskesmas. Sampel yang akan dikumpulkan sebanyak 20.501 sampel. Pengumpulan data Serosurvei Antibodi COVID-19 Berbasis Komunitas akan dilakukan pada bulan Juni 2022.

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon agar Saudara dapat mendukung dan membantu pelaksanaan Survei Kesehatan Nasional, khususnya pada proses pengumpulan data.

Jl. H.R. Rasuna Said Blok XS, Kav. 4-9 Jakarta 12950 Telp/Faksimile (021) 5201591


**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 119/3939/SJ Jakarta, 12 Juli 2022
Sifat : Sangat Segera Yth. 1. Gubernur seluruh Indonesia
Lampiran : 1 Berkas 2. Bupati/Walikota seluruh Indonesia
Hal : Dukungan Pelaksanaan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) di - Tempat

Berkenaan dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor LB.02.03/G.1/5811/2022 tanggal 8 Juni 2022 perihal Permohonan Dukungan Pelaksanaan Studi dan Riset Kesehatan, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kementerian Dalam Negeri bersama Kementerian Kesehatan berkolaborasi dalam upaya penurunan angka bayi yang mengalami stunting, wasting, underweight, overweight, dan determinannya;
2. Guna mendapatkan data akurat terhadap bayi stunting, wasting, underweight, overweight, dan determinannya, Kementerian Kesehatan akan melakukan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) melalui pengumpulan data dari 345.000 sampel bayi di 34 Provinsi dan 514 Kabupaten/Kota, kegiatan dimaksud akan dilaksanakan pada bulan Juli s.d Agustus 2022; dan
3. Berdasarkan angka 1 dan 2 tersebut di atas, maka diminta Gubernur, Bupati dan Walikota agar mendukung pelaksanaan kegiatan dimaksud.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

a.n. Menteri Dalam Negeri
Sekretaris Jenderal,

Sesuai dengan surat ditandatangani secara elektronik oleh:
Sekretaris Jenderal
Kementerian Dalam Negeri
Dr. H. Syarifuddin, M.Si.

Tembusan:
1. Menteri Dalam Negeri;
2. Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Dasar Pelaksanaan



PERPRES No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024.



PERPRES No. 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting



Surat Set Wapres No. B.470/KSNB/SWP/PKM.00/07/2021 tentang pelaksanaan SSGI tahun 2022



Surat Bappenas No. 030007/PP.03.02/D.5/T/3/2022 mengenai urgensi pelaksanaan SSGI oleh Kemenkes



Indikator SSGI 2022



Indikator Gizi Spesifik

- ⊗ Pemeriksaan Kehamilan (Antenatal Care)
- ⊗ Imunisasi Rutin dan Dasar Lengkap
- ⊗ Pemantauan Pertumbuhan Balita
- ⊗ Tablet Tambah Darah Ibu hamil dan Remaja Puteri
- ⊗ Akses Pencarian Pengobatan Balita Sakit
- ⊗ Pemberian Obat Cacing
- ⊗ Pemberian Makanan Tambahan Balita dan Ibu Hamil







Indikator Gizi Sensitif

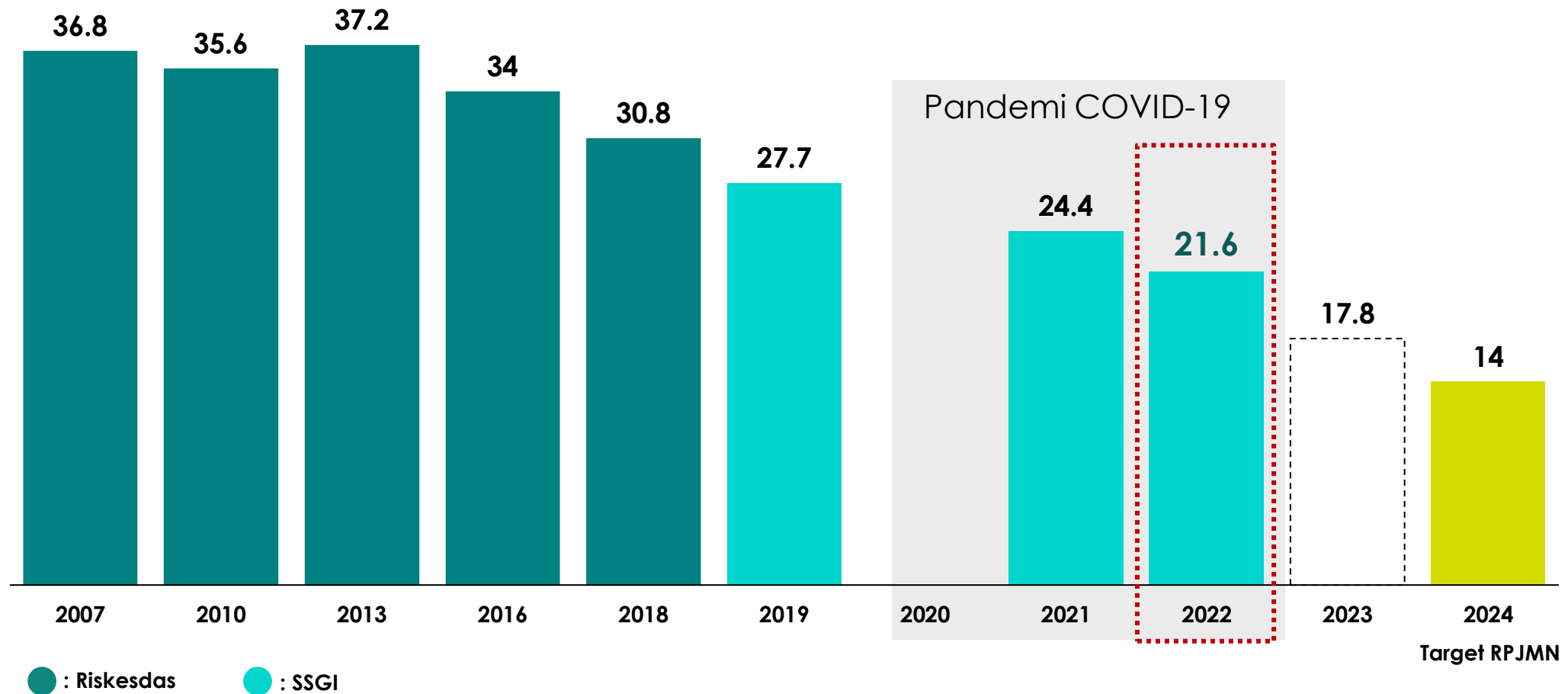
- ⊗ Akses Sanitasi Layak
- ⊗ Jaminan Kesehatan
- ⊗ Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- ⊗ KB
- ⊗ Bantuan sosial (PKH, BPNT, BLT, dll)
- ⊗ Rumah sehat
- ⊗ Ketahanan Pangan Keluarga
- ⊗ Keragaman Pangan Balita

PREVALENSI STATUS GIZI BALITA NASIONAL TAHUN 2013-2022

Tren masalah gizi di Indonesia

	Hasil Riskesdas		Hasil SSGI			
	2013	2018	2019	2021	2022	
<i>Stunting</i>	37,6	30,8	27,7	24,4	 2,8 21,6	
<i>Wasting</i>	12,1	10,2	7,4	7,1	 0,6 7,7	
<i>Underweight</i>	19,6	17,7	16,3	17,0	 0,1 17,1	
<i>Overweight</i>	11,8	8,0	4,5	3,8	 0,3 3,5	

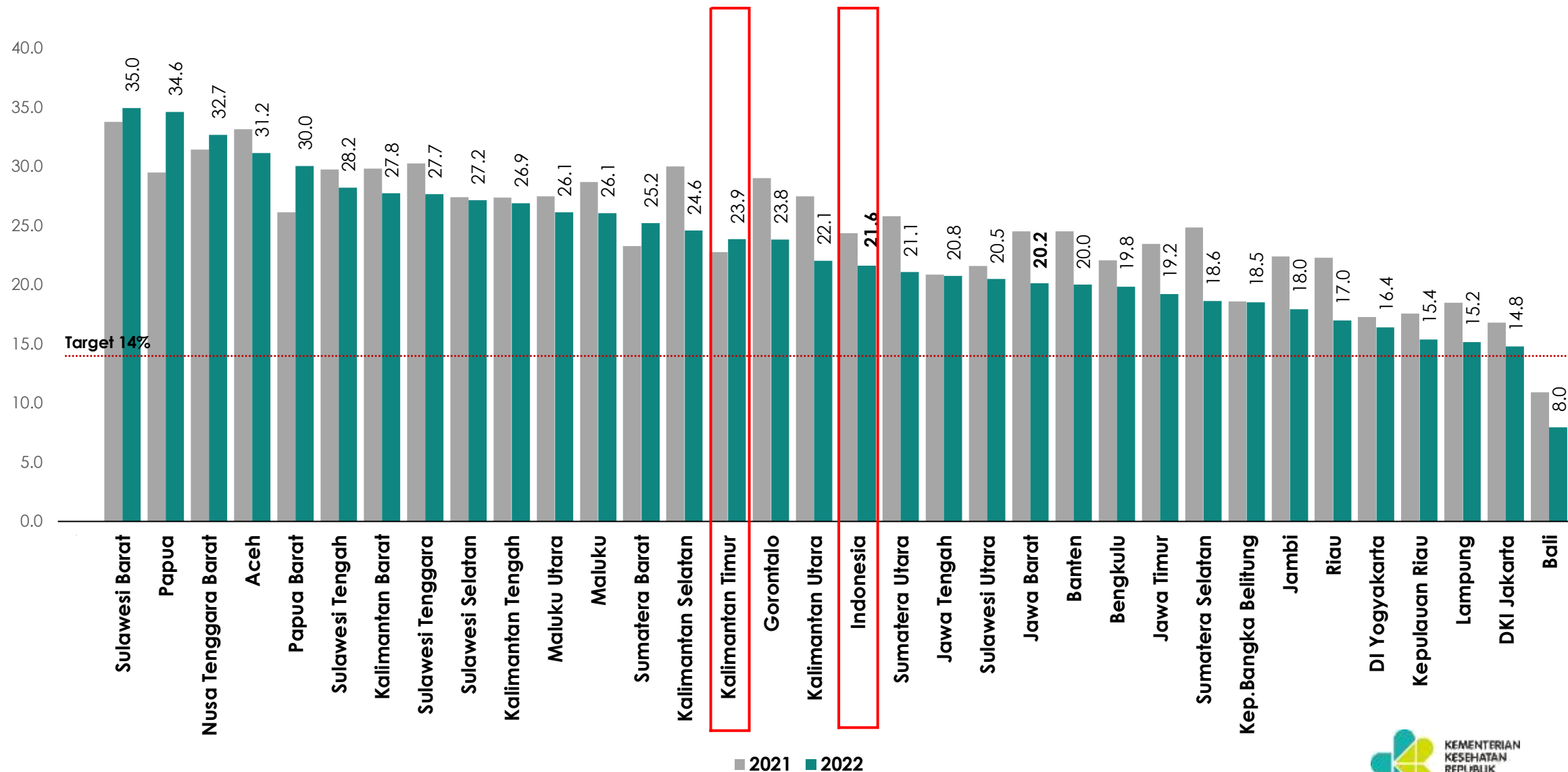
Angka stunting SSGI turun dari 24.4% di 2021 menjadi 21.6% di 2022



Balita stunting perlu konsisten **turun 3,8% per tahun** untuk mencapai **target 14% di 2024**

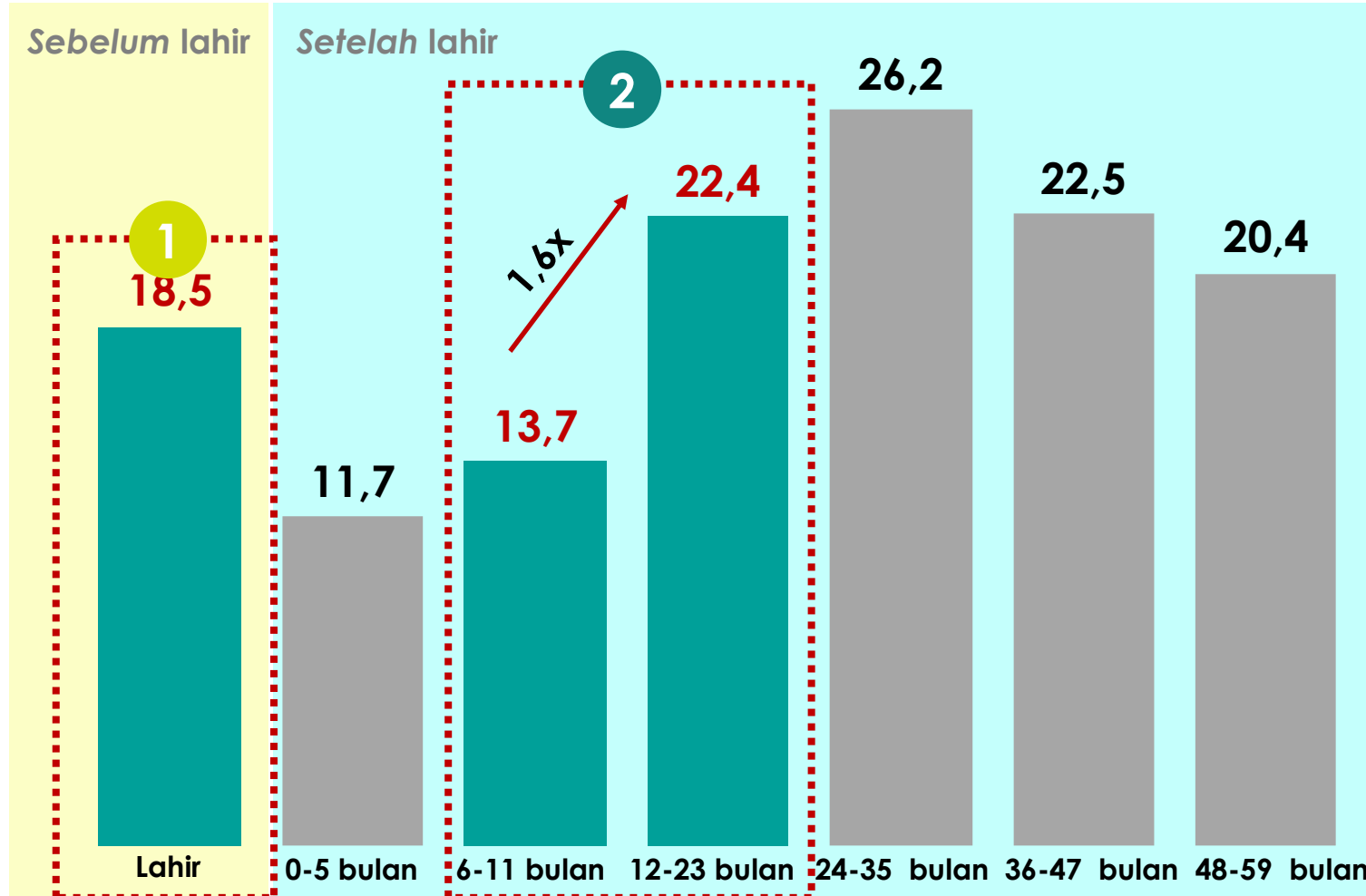
Angka stunting SSGI 2021 dan 2022 setiap provinsi

Kalimantan Timur mengalami kenaikan angka stunting 1,1 % dan butuh penurunan minimal 9,9% untuk mencapai target nasional 14%



Intervensi Pencegahan Stunting perlu penguatan masa sebelum lahir & 0-11 bulan setelah lahir

Prevalensi *Stunting* Berdasarkan Kelompok Usia (%)



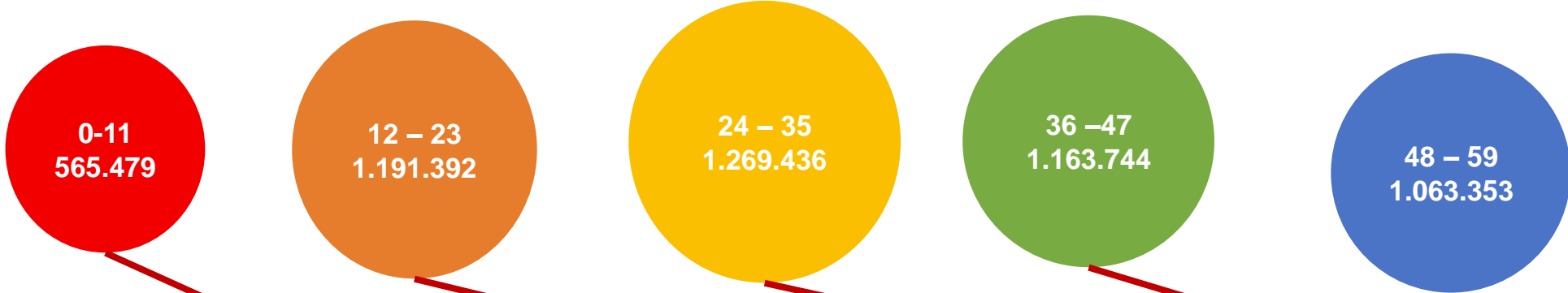
Sumber: SSGI 2021-2022

Fase penting yang perlu diperhatikan:

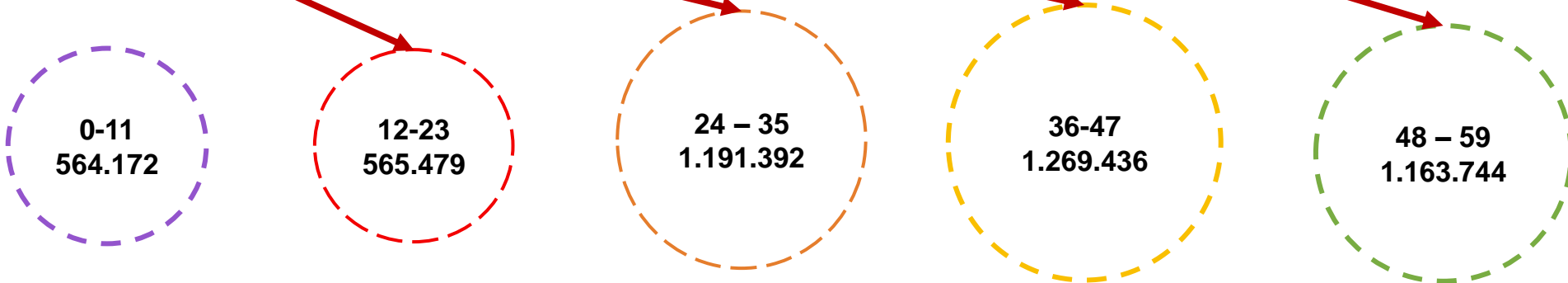
- 1** Prevalensi stunting **bayi baru lahir 18,5%**
→ perlu intervensi pada ibu hamil dan remaja putri
- 2** Lonjakan **1.6x** angka prevalensi stunting pada saat transisi bayi **di bawah 24 bulan**
→ perlu intervensi MPASI - PMT protein hewani tinggi

Jumlah anak stunting Indonesia

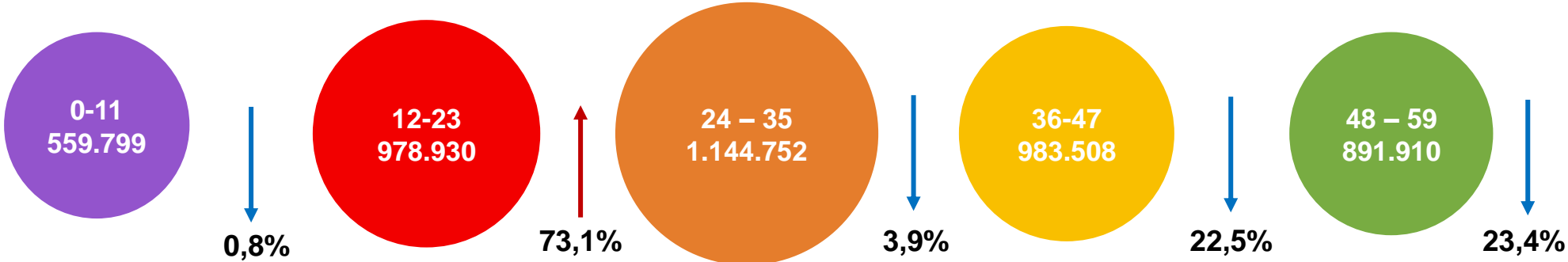
Jumlah anak stunting 2021
TOTAL
5.253.404



Perkiraan Anak Stunting 2022
TOTAL
4.754.223



Jumlah anak stunting 2022
TOTAL
4.558.899



Capaian dan target determinan intervensi spesifik (SSGI 2021 dan 2022)

■ Variabel positif (Angka ideal: 100%) ■ Variabel negatif (Angka ideal: 0%)

Indikator gizi spesifik	Capaian 2021	Capaian 2022	Target Kemenkes ³	
Intervensi sebelum lahir	Bumil risiko KEK	Not available	10.6%	13%
	Berat bayi lahir <2500 gr	6.6%	6.0%	N.A.
	Panjang bayi lahir <48 cm	19.4%	18.5%	N.A.
	1 Bumil mendapat TTD	90.4%	75.8%	60%
	Bumil minum TTD	Not available	38.3%	60%
	Bumil ANC 4x	Not available	69.8%	80%
	Intervensi setelah lahir	Bumil bersalin di faskes	85.5%	92.1%
Inisiasi menyusui dini		47.4%	58.1%	N.A.
2 ASI Eksklusif 0-5 bulan		52.1%	52.2%	70%
Balita ditimbang ≥8x		36.9%	52.6%	70%
Balita diukur TB ≥2x		63.7%	90.6%	75%
Balita mendapatkan IDL		65.8%	66.3%	90%
Balita menderita ISPA		24.1%	28.6%	N.A.
Balita menderita diare		9.8%	10.2%	N.A.
Balita menderita pneumoni		1.7%	1.9%	N.A.

1 TTD: Tablet tambah darah
 2 IDL: Imunisasi dasar lengkap
 3 Target untuk tahun 2022

Secara umum Indikator Spesifik **membaik** – kecuali ibu hamil mendapat TTD menurun dan ASI Eksklusif stagnan

- 1** Diperlukan sosialisasi pentingnya disiplin minum TTD¹ kepada bumil – walaupun TTD telah terdistribusi ke 76%, hanya 38% yang minum TTD
- 2** Diperlukan edukasi terkait cara pencegahan stunting setelah kelahiran bayi – khususnya terkait indikator yang masih belum mencapai target (pemberian ASI eksklusif, pemantauan pertumbuhan, dan pemberian IDL²)

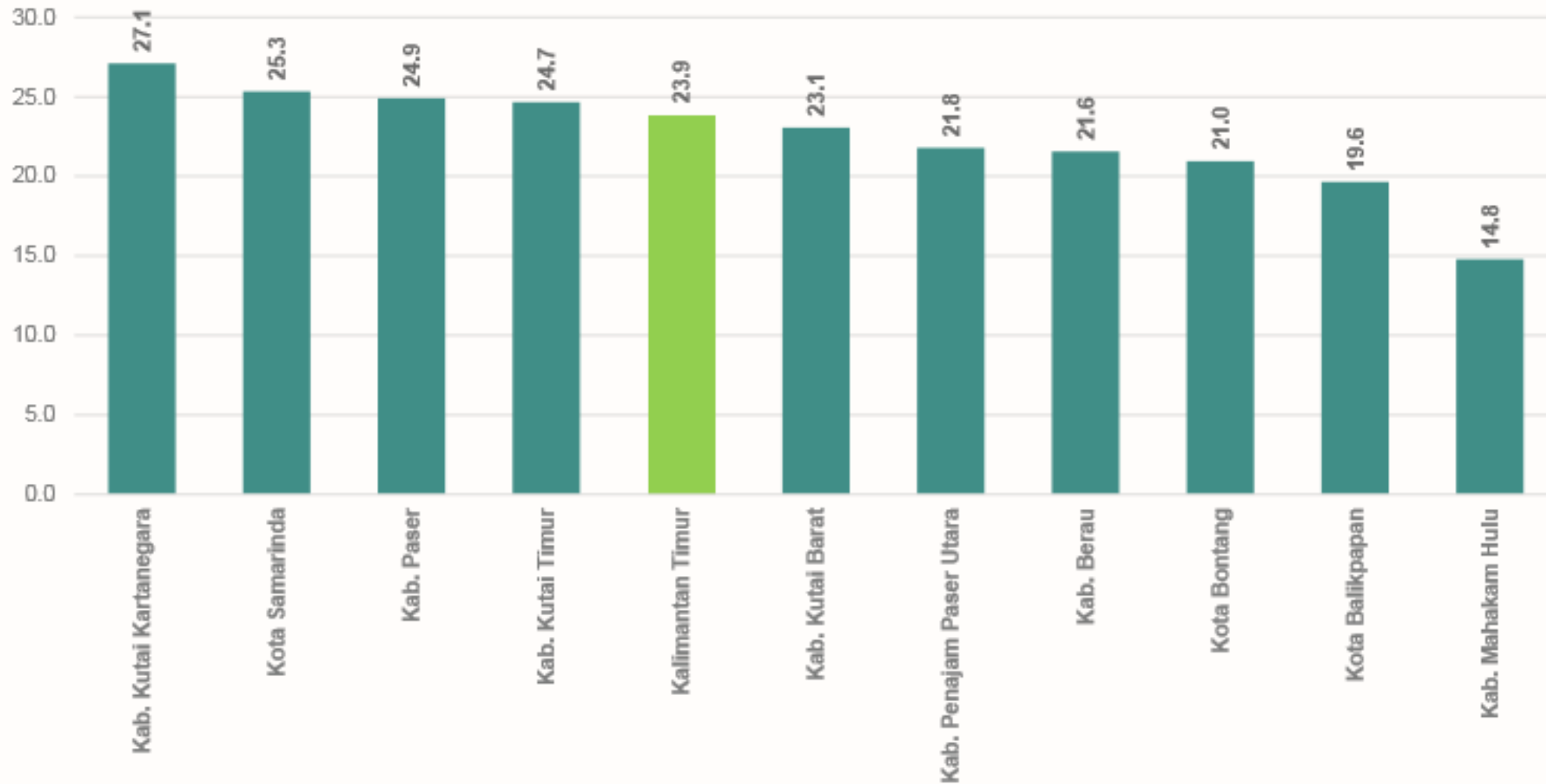
Hasil survey indikator intervensi sensitif secara umum meningkat dari tahun 2021 ke 2022

Indikator gizi sensitif	2021 (%)	2022 (%)	Δ (%)
PUS peserta KB modern	Not available	63	Not applicable
Kepemilikan JKN	37	43	+6%
Kepemilikan KPS/KKS ¹	17	21	+4%
Konsumsi makanan beragam	53	55	+2%
Akses SAM layak	66	73	+7%
Akses sanitasi layak	82	87	+5%

¹ KPS: Kartu Perlindungan Sosial, KKS: Kartu Keluarga Sejahtera

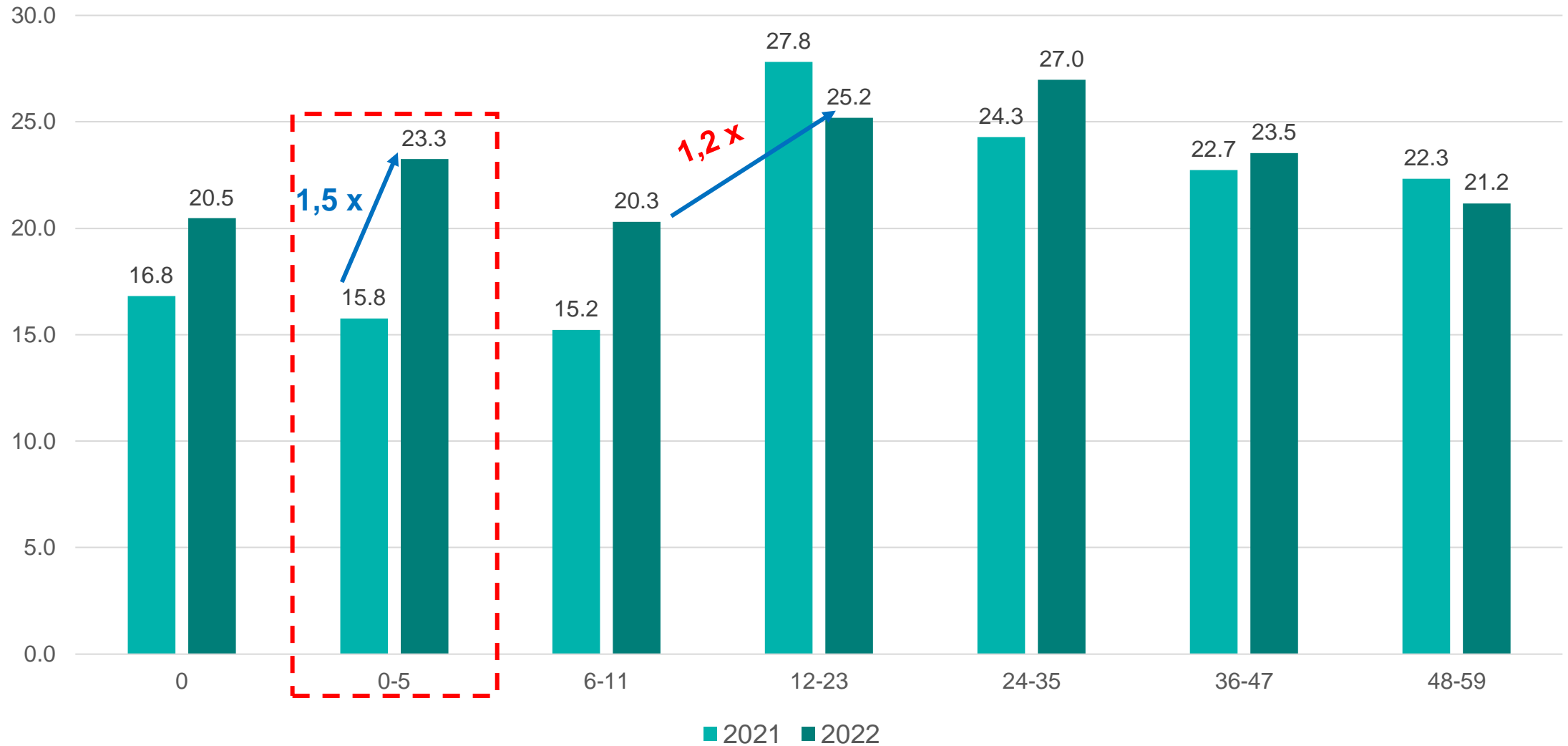
HASIL SSGI TAHUN 2022 PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

PREVALENSI BALITA *STUNTING* (TINGGI BADAN MENURUT UMUR) BERDASARKAN KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR, SSGI 2022



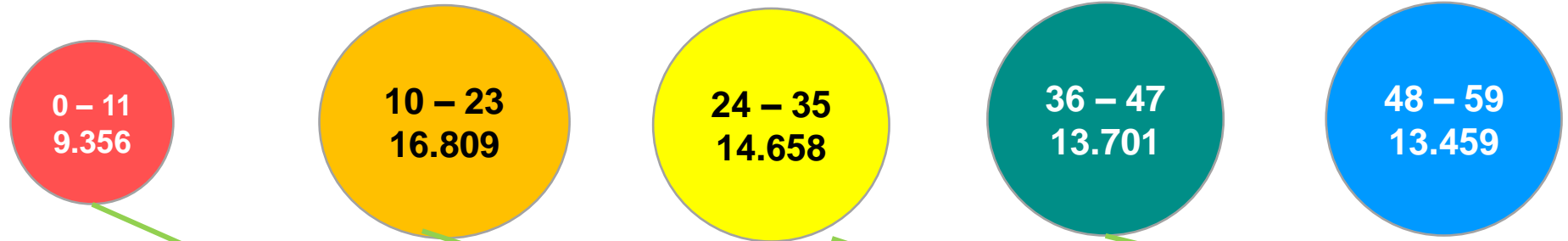
Activate

Proporsi Balita Stunting Berdasarkan Kelompok Umur, Provinsi Kalimantan Timur, Tahun 2021-2022

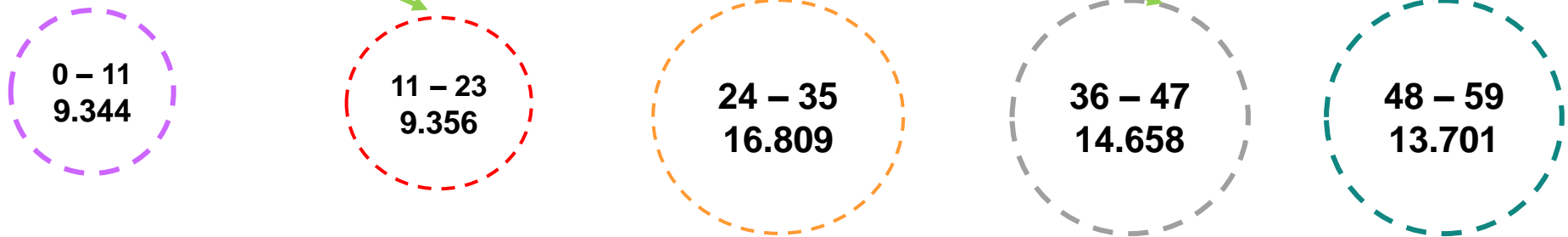


Jumlah Anak Stunting Prov. Kalimantan Timur

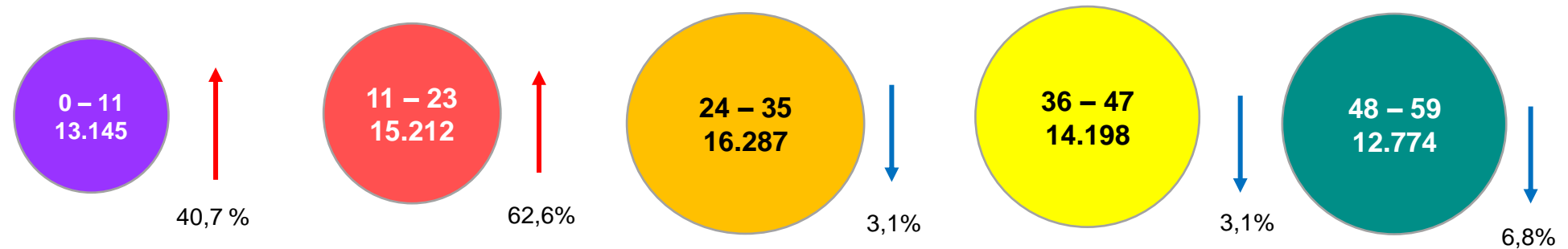
Jumlah anak stunting 2021
TOTAL **68.830**



Perkiraan Anak Stunting 2022
TOTAL **68.837**

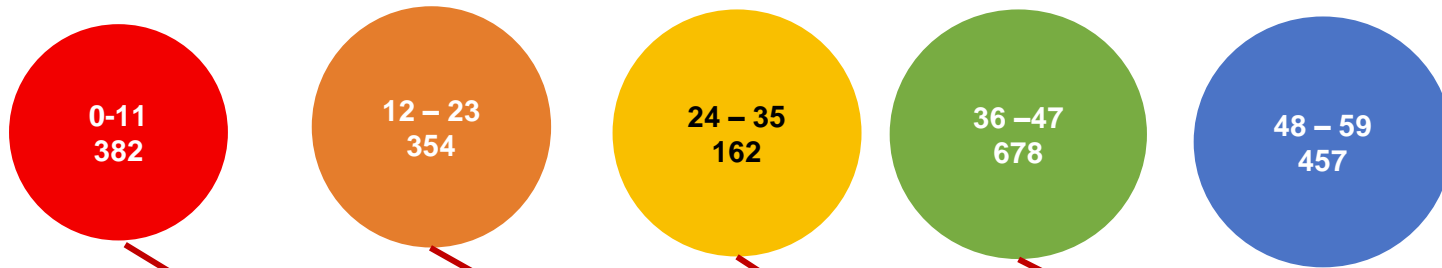


Jumlah anak stunting 2022
TOTAL **72.158**

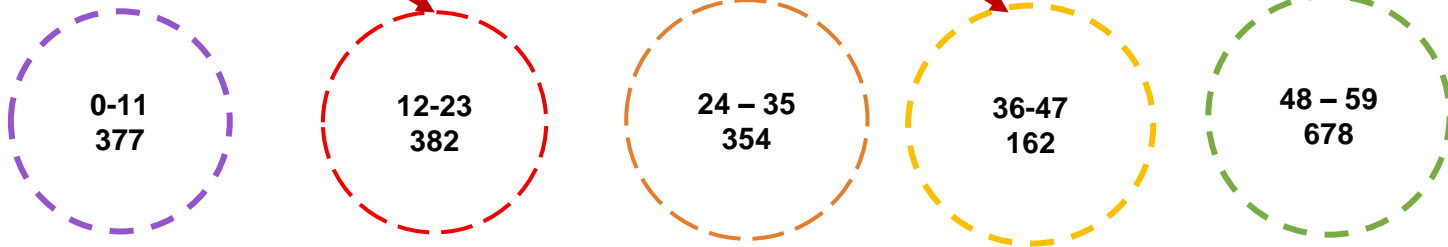


Jumlah anak stunting Kab. Kutai Barat

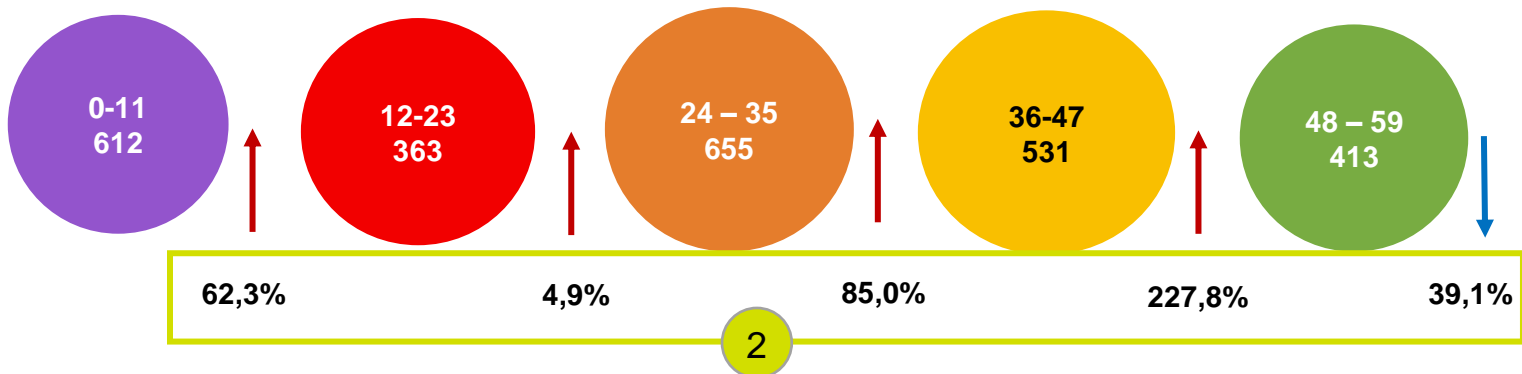
Jumlah anak stunting 2021
TOTAL
1.806



Perkiraan Anak Stunting 2022
TOTAL
1.788



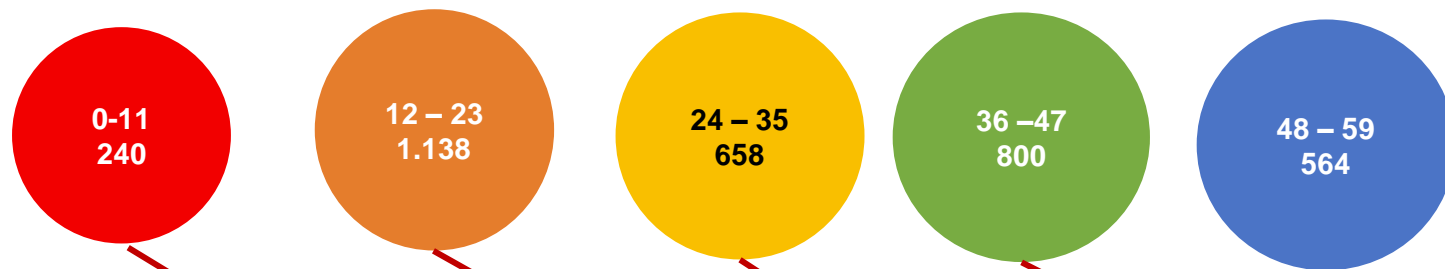
Jumlah anak stunting 2022
TOTAL
2.614



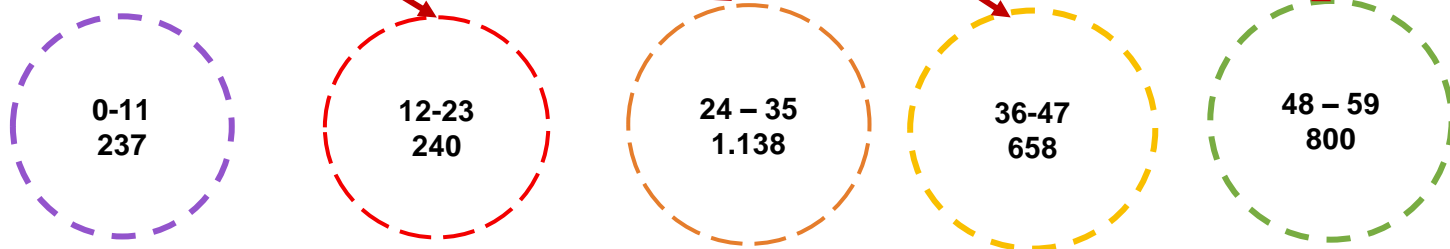
1. Peningkatan prevalensi stunting di tahun 2022 → jumlah kasus stunting meningkat menjadi 2.614 dari perkiraan 1.788
2. Peningkatan kasus stunting terjadi di semua kelompok umur, kecuali di KU 48 - 59 bln, maka:
 - a. Perlu peningkatan pemantauan pertumbuhan untuk deteksi dini kasus baru
 - b. Upaya pencegahan stunting baik di masa sebelum lahir maupun paska lahir

Jumlah anak stunting Kab. Penajam Paser Utara

Jumlah anak stunting 2021
TOTAL
3.521

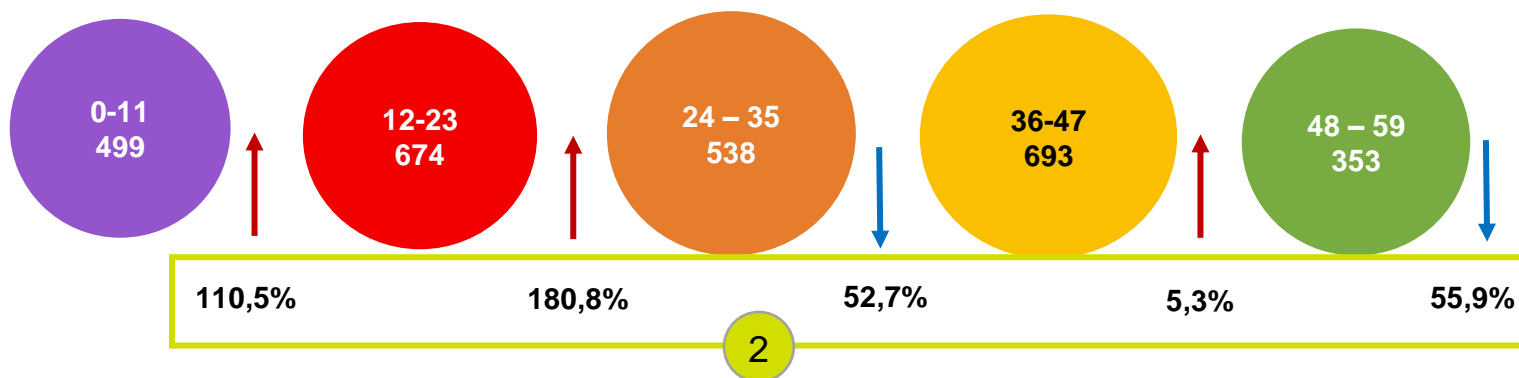


Perkiraan Anak Stunting 2022
TOTAL
3.487



Jumlah anak stunting 2022
TOTAL
2.785

1



2

1. Penurunan prevalensi stunting di tahun 2022 → jumlah kasus stunting menurun menjadi 2.785 dari perkiraan 3.487
2. Penurunan prevalensi terjadi terutama karena penurunan jumlah kasus di KU 48 – 59 bln
3. Peningkatan kasus stunting di KU 0 – 23 bln, maka:
 - a. Perlu penguatan edukasi tentang PMBA (transisi ASI ke MP-ASI)
 - b. Upaya pencegahan stunting di masa sebelum lahir

Capaian dan target determinan intervensi spesifik Provinsi Kalimantan Timur (SSGI 2021 dan 2022)

■ Variabel positif (Angka ideal: 100%) ■ Variabel negatif (Angka ideal: 0%)

Indikator gizi spesifik		Capaian 2021	Capaian 2022	Target Kemenkes ³
Intervensi sebelum lahir	Bumil risiko KEK	Not available	7,4%	13%
	Berat bayi lahir <2500 gr	7,5%	7,7%	N.A.
	Panjang bayi lahir <48 cm	21,2%	21,1%	N.A.
	Bumil mendapat TTD	91,5%	79,3%	60%
	Bumil minum TTD	Not available	27,5%	60%
	Bumil ANC 4x	Not available	63,4%	80%
Intervensi setelah lahir	Bumil bersalin di faskes	91,4%	93,9%	100%
	Inisiasi menyusui dini	50,5%	62,4%	N.A.
	ASI Eksklusif 0-5 bulan	55,1%	52,1%	70%
	Balita ditimbang ≥8x	26,5%	42,7%	70%
	Balita diukur TB ≥2x	54,0%	89,0%	75%
	Balita mendapatkan IDL	70,6%	71,5%	90%
	Balita menderita ISPA	23,0%	32,4%	N.A.
	Balita menderita diare	6,4%	8,9%	N.A.
	Balita menderita pneumoni	2,1%	1,5%	N.A.

Beberapa indikator spesifik membaik, **namun masih ada indikator yang memerlukan perhatian lebih** – terkait TTD dan pemantauan pertumbuhan

1 Diperlukan sosialisasi pentingnya disiplin minum TTD¹ kepada bumil – walaupun TTD telah terdistribusi ke 79%, hanya 27,5% yang minum TTD

2 Diperlukan edukasi terkait cara pencegahan stunting baik **sebelum maupun setelah kelahiran bayi** – khususnya terkait indikator yang masih belum mencapai target (pemberian ASI eksklusif, pemantauan pertumbuhan, dan pemberian IDL²)

1 TTD: Tablet tambah darah
2 IDL: Imunisasi dasar lengkap
3 Target untuk tahun 2022

Hasil survey indikator intervensi sensitif secara umum **membaik**, namun terjadi **penurunan pada kepemilikan JKN Balita**

Indikator gizi sensitif	2021 (%)	2022 (%)	Δ (%)
PUS peserta KB modern	Not available	64	Not applicable
Kepemilikan JKN	73	58	-15%
Kepemilikan KPS/KKS ¹	9	11	+4%
Konsumsi makanan beragam	43	58	+2%
Akses SAM layak	48	49	+1%
Akses sanitasi layak	92	86	-6%

¹ KPS: Kartu Perlindungan Sosial, KKS: Kartu Keluarga Sejahtera

- Membangun **5 Gerakan Cegah Stunting yang dilaksanakan bersama masyarakat oleh mitra, *private sector, civil society organizations, universitas, mahasiswa, dll***, untuk meningkatkan pengetahuan, cakupan layanan dan pemberdayaan masyarakat

Aksi Bergizi

Sasaran: Remaja (Siswa-siswi SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat)

Kegiatan:

- Screening anemia olahraga pagi
- Sarapan Bersama
- Konsumsi Tablet Tambah Darah

Bumil Sehat

Sasaran: Ibu Hamil

Kegiatan:

- Pemeriksaan kehamilan
- Konsumsi tablet tambah darah
- Konsumsi makanan tambahan
- Kelas ibu hamil.

Posyandu Aktif

Sasaran: Kader, Balita, Ibu dan Keluarga Balita

Kegiatan:

- Pembelian alat antropometri untuk Posyandu
- Pelatihan kader
- Pemberian makanan tambahan kaya protein hewani (makan bersama)

Jambore Kader

Sasaran: Kader Kesehatan

Kegiatan:

- Jambore kader
- Lomba kader terampil
- Lomba Posyandu

Cegah Stunting Itu Penting

Sasaran: semua kalangan

Aktivitas:

- Produksi konten
- Edukasi di berbagai platform: TV, Radio, Media Cetak, Media Sosial,
- Talkshow dan Seminar,
- Podcast, Storyline Film
- Penyuluhan

KESIMPULAN

- 1 Angka stunting SSGI Provinsi Kalimantan Timur **meningkat dari 22,8 % di 2021 menjadi 23,9 % di 2022.**
- 2 **Intervensi untuk pencegahan Stunting** difokuskan pada masa **sebelum kelahiran dan anak usia 6-23 bulan.**
- 3 Masih ada **indikator spesifik yang memerlukan perhatian lebih**, yaitu TTD dan pemantauan pertumbuhan
- 4 **Pencegahan stunting jauh lebih efektif** dibandingkan pengobatan stunting



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**